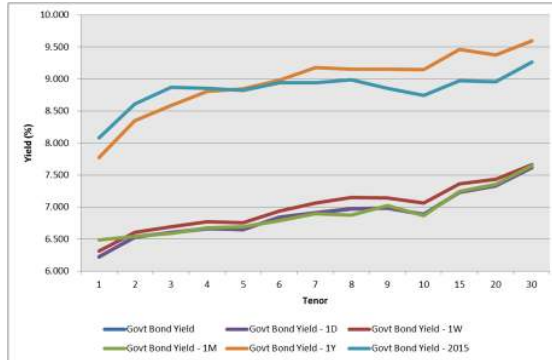


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 8 September 2016 kembali bergerak terbatas di tengah minimnya katalis serta pelaku pasar yang masih menantikan rilis data ekonomi menjelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps dimana perubahan tingkat imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 2 - 3 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) cenderung mengalami perubahan yang terbatas hingga 1 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 7 bps. Adapun untuk imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 4 - 15 bps. Terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Kondisi tersebut dimanfaatkan oleh sebagian investor untuk melakukan aksi ambil untung (profit taking) sementara beberapa diantaranya masih melakukan akumulasi pembelian di tengah keterbatasan pasokan Surat Utang Negara hingga akhir tahun 2016. Sehingga secara keseluruhan, terbatasnya perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin turut menyebabkan terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun terlihat mengalami kenaikan sebesar 1 bps masing - masing pada level 6,86% dan 7,21%. Adapun untuk tenor 5 tahun dan tenor 20 tahun terlihat mengalami kenaikan namun kurang dari 1 bps pada level 6,60% dan 7,30%. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan kemarin kembali ditutup dengan mengalami penurunan meskipun perubahan imbal hasil yang terjadi tidak sebesar yang didapati pada perdagangan di hari Rabu. Imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan sebesar 4 bps pada level 3,194% dan 4,268% setelah mengalami kenaikan harga yang sebesar 35 bps dan 70 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-20 meskipun juga mengalami penurunan, penurunan imbal hasil yang terjadi kurang dari 1 bps pada level 2,115%. Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika pada perdagangan kemarin

dipengaruhi oleh kembali turunnya angka CDS Indonesia dimana untuk CDS 5 tahun pada perdagangan kemarin ditutup di level 134,97 turun dari posisi di hari Rabu yang berada di level 138,32.

Sementara itu volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin terlihat mengalami peningkatan didorong oleh kenaikan volume perdagangan Surat Utang Negara selain seri acuan. Total volume perdagangan Surat Utang Negara senilai Rp20,46 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dimana untuk seri acuan volume perdagangannya hanya senilai Rp4,19 triliun. Obligasi Negara seri FR0062 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp11,06 triliun dari 11 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 87,72% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,45%. Adapun Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 63 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp1,29 triliun. Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,43 triliun dari 49 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016 (WSKT02CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp300 miliar dari 8 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idA-" dan akan jatuh tempo pada 10 Juni 2016 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,51% dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,03%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 22,00 pts (0,17%) pada level 13063,00 per dollar Amerika setelah sempat dibuka melemah di awal perdagangan. Bergerak pada kisaran 13040,00 hingga 13120,00 per dollar Amerika, sepanjang sesi perdagangan nilai tukar rupiah cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika, meskipun akhirnya ditutup dengan mengalami penguatan. Mata uang regional perdagangan kemarin juga terlihat bergerak bervariasi dimana selain mata uang rupiah, mata uang Ringgit Malaysia (MYR) juga terlihat menguat terhadap dollar Amerika setelah Bank Sentral Malaysia memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuannya. Sedangkan mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika diantaranya adalah Peso Philippina (PHP), Dollar Taiwan (TWD) dan Baht Thailand (THB).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas menjelang libur awal pekan depan serta pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Pelaku pasar kami perkirakan akan cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi pada perdagangan hari ini guna mengantisipasi libur pada awal pekan depan serta pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara dimana pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara senilai Rp12 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Pada lelang tersebut pemerintah menawarkan dua seri Obligasi Negara yang akan menjadi seri acuan tahun 2017 yaitu FR0061 (7,00%; 15 Mei 2022) yang akan menggantikan seri FR0053 untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun dan seri FR0059 (7,00%; 15 Mei 2027) yang akan menggantikan seri FR0056 untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan setelah Bank Sentral Eropa (ECB) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level 0,00% serta

mempertahankan stimulus moneter yang akan berakhir pada Maret 2017 dimana sebelumnya pelaku pasar berspekulasi bahwa ECB akan memperpanjang waktu pelaksanaan stimulus moneter guna mendorong pemulihan ekonomi Uni Eropa. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 1,601% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,54%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga ditutup naik pada level -0,055% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,118% begitu pula pada surat utang Jepang yang ditutup naik pada level -0,040%. Hal tersebut kami perkirakan juga akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan, sehingga masih berpeluang untuk mengalami kenaikan dalam jangka pendek. Namun demikian, menjelang pelaksanaan lelang serta antisipasi terhadap libur pada awal pekan depan, kami perkirakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan cenderung bergerak terbatas. Dengan demikian kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Bagi investor yang ingin mengikuti lelang, pilihan yang cukup menarik pada lelang pekan depan adalah seri FR0059 dan seri FR0067. Adpaun di pasar sekunder, kami masih menyarankan beli untuk seri FR0071, FR0073, FR0058, FR0068, FR0072 dan FR0067. Sementara itu bagi investor ritel, pemerintah akan menerbitkan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 yang masa penawarannya akan dilaksanakan pada tanggal 29 September hingga 20 Oktober 2016.

Berita Pasar

- ❖ **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN12170914 (*New Issuance*), FR0061 (*Reopening*), FR0059 (*Reopening*), FR0073 (*Reopening*) dan FR0067 (*Reopening*) pada hari Selasa, tanggal 13 September 2016.** Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp12.000.000.000.000,00 (dua belas triliun rupiah) dengan jumlah penerbitan maksimal senilai Rp18.000.000.000.000,00 (delapan belas triliun rupiah). Surat Utang Negara yang akan dilelang terdiri dari lima seri, dengan perincian sebagai berikut :

<i>Terms & Conditions</i>	SPN	ON			
Seri	SPN12170914 (<i>New Issuance</i>)	FR0061 (<i>Reopening</i>)	FR0059 (<i>Reopening</i>)	FR0073 (<i>Reopening</i>)	FR0067 (<i>Reopening</i>)
Jatuh Tempo	14 Sep 2017	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2031	15 Feb 2044
Tingkat Kupon	Diskonto	7,00000%	7,00000%	8,75000%	8,75000%

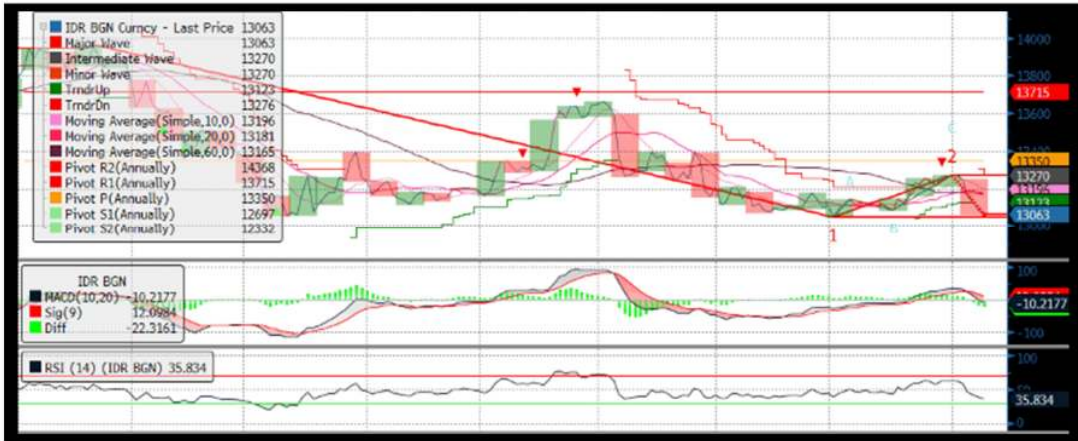
Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 13 September 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 15 September 2016. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp13 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp22,11 triliun. Di kuartal III 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) melalui lelang senilai Rp88,87 triliun, telah melebihi target penerbitan di kuartal III 2016 yang sebesar Rp88 triliun.

- ❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia merevisi prospek dari PT Summarecon Agung Tbk dari stabil menjadi negatif.** Revisi atas prospek perseroan sebagai antisipasi terhadap proses pemulihan kinerja keuangan perseroan yang lebih lambat dari perkiraan sebagai dampak dari rendahnya tingkat pendapatan dari pengembangan properti. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh melemahnya kondisi pasar properti sehingga turut mendorong turunnya permintaan atas properti. Penurunan kinerja perseroan sudah terlihat sejak akhir tahun 2015. Sementara itu Pefindo masih mempertahankan peringkat perseroan beserta Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2015 pada peringkat "idA+" dan terhadap peringkat Sukuk Ijarah I Tahun 2013 juga masih dipertahankan pada peringkat "idA+(sy)". Peringkat saat ini mencerminkan posisi pasar perseroan yang kuat di bisnis properti, kualitas aset yang baik serta tingkat pendapatan berulang (*recurring income*) yang cukup. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan

yang moderat serta proteksi arus kas yang rata - rata, resiko yang timbul dari proyek properti baru di wilayah pengembangan baru serta karakteristik dari industri properti yang sensitif terhadap kondisi makroekonomi. Peringkat perseroan dapat diturunkan apabila perkembangan kinerja keuangan berada dibawah asetisasi sebagai akibat dari lemahnya penjualan properti serta lambatnya perkembangan konstruksi. Adapun prospek dari perseroan akan kembali menjadi stabil apabila perseroan mampu memperbaiki struktur permodalan serta proteksi arus kas secara berkelanjutan.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



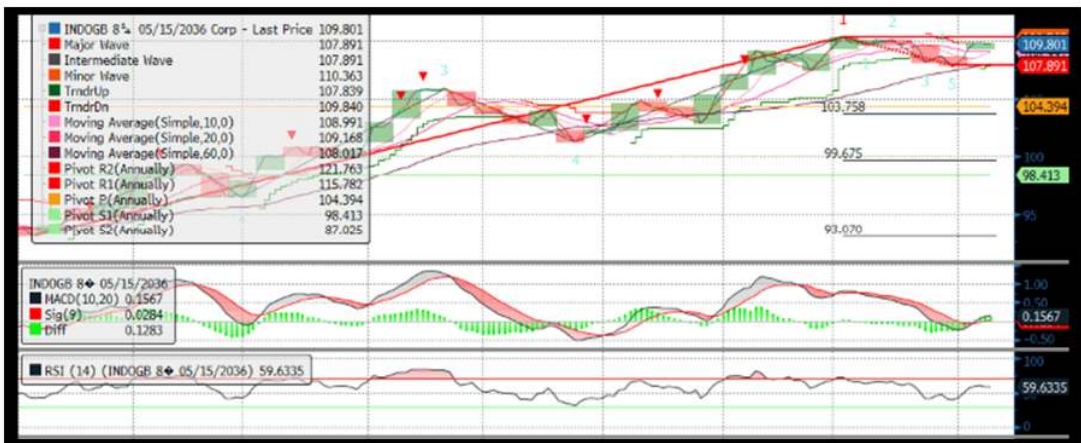
❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 8-Sep-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.60	100.11	100.16	↓ (5.70)	6.055%	5.957%	↑	9.76	0.586	0.569	
FR28	10.000	15-Jul-17	0.85	103.12	103.14	↓ (1.70)	6.160%	6.140%	↑	2.02	0.827	0.802	
FR66	5.250	15-May-18	1.68	98.30	98.15	↑	14.60	6.326%	6.420%	↓	(9.38)	1.608	1.559
FR32	15.000	15-Jul-18	1.85	114.79	114.91	↓	(12.10)	6.385%	6.321%	↑	6.40	1.666	1.615
FR38	11.600	15-Aug-18	1.93	109.32	109.36	↓	(3.80)	6.395%	6.375%	↑	2.00	1.784	1.729
FR48	9.000	15-Sep-18	2.02	104.94	104.97	↓	(3.40)	6.353%	6.335%	↑	1.76	1.820	1.764
FR69	7.875	15-Apr-19	2.60	103.43	103.41	↑	1.30	6.420%	6.425%	↓	(0.54)	2.337	2.264
FR36	11.500	15-Sep-19	3.02	113.58	113.58	↑	0.00	6.473%	6.473%	↑	-	2.538	2.459
FR31	11.000	15-Nov-20	4.18	115.87	115.85	↑	2.30	6.593%	6.599%	↓	(0.58)	3.423	3.314
FR34	12.800	15-Jun-21	4.77	124.88	124.83	↑	5.60	6.623%	6.635%	↓	(1.21)	3.750	3.630
FR53	8.250	15-Jul-21	4.85	106.72	106.75	↓	(3.50)	6.605%	6.597%	↑	0.82	4.078	3.948
FR61	7.000	15-May-22	5.68	101.61	101.54	↑	6.60	6.653%	6.667%	↓	(1.40)	4.695	4.544
FR35	12.900	15-Jun-22	5.77	128.96	129.01	↓	(5.20)	6.750%	6.740%	↑	0.94	4.344	4.202
FR43	10.250	15-Jul-22	5.85	116.51	116.54	↓	(2.80)	6.781%	6.776%	↑	0.53	4.593	4.443
FR63	5.625	15-May-23	6.68	93.76	93.76	↑	0.30	6.800%	6.800%	↓	(0.06)	5.521	5.339
FR46	9.500	15-Jul-23	6.85	114.29	114.28	↑	0.60	6.849%	6.850%	↓	(0.10)	5.247	5.074
FR39	11.750	15-Aug-23	6.93	126.62	126.65	↓	(3.00)	6.859%	6.855%	↑	0.47	5.144	4.974
FR70	8.375	15-Mar-24	7.51	108.95	108.98	↓	(3.50)	6.833%	6.828%	↑	0.57	5.606	5.421
FR44	10.000	15-Sep-24	8.02	118.79	118.73	↑	5.30	6.909%	6.917%	↓	(0.78)	5.681	5.491
FR40	11.000	15-Sep-25	9.02	126.90	126.91	↓	(0.80)	6.937%	6.936%	↑	0.10	6.059	5.856
FR56	8.375	15-Sep-26	10.02	110.81	110.88	↓	(6.90)	6.865%	6.856%	↑	0.90	6.891	6.663
FR37	12.000	15-Sep-26	10.02	135.88	135.87	↑	0.60	6.965%	6.966%	↓	(0.07)	6.396	6.180
FR59	7.000	15-May-27	10.68	100.41	100.26	↑	14.90	6.943%	6.963%	↓	(1.99)	7.541	7.288
FR42	10.250	15-Jul-27	10.85	124.06	124.02	↑	3.40	7.040%	7.044%	↓	(0.39)	7.143	6.900
FR47	10.000	15-Feb-28	11.43	122.55	122.54	↑	1.30	7.088%	7.089%	↓	(0.15)	7.467	7.212
FR64	6.125	15-May-28	11.68	92.11	92.07	↑	4.40	7.130%	7.136%	↓	(0.59)	8.191	7.909
FR71	9.000	15-Mar-29	12.51	114.71	114.79	↓	(7.40)	7.197%	7.189%	↑	0.83	7.795	7.524
FR52	10.500	15-Aug-30	13.93	128.11	128.06	↑	5.50	7.258%	7.264%	↓	(0.53)	8.310	8.019
FR73	8.750	15-May-31	14.68	113.80	113.90	↓	(10.80)	7.210%	7.199%	↑	1.10	8.726	8.422
FR54	9.500	15-Jul-31	14.85	119.92	119.90	↑	1.70	7.281%	7.283%	↓	(0.17)	8.726	8.420
FR58	8.250	15-Jun-32	15.77	108.94	108.90	↑	3.90	7.286%	7.290%	↓	(0.40)	9.223	8.899
FR65	6.625	15-May-33	16.68	93.55	93.54	↑	1.40	7.298%	7.300%	↓	(0.15)	9.892	9.544
FR68	8.375	15-Mar-34	17.51	110.04	110.05	↓	(0.70)	7.347%	7.346%	↑	0.07	9.511	9.174
FR72	8.250	15-May-36	19.68	109.80	109.80	↓	(0.30)	7.302%	7.302%	↑	0.03	10.239	9.878
FR45	9.750	15-May-37	20.68	124.03	124.02	↑	1.00	7.452%	7.453%	↓	(0.08)	10.071	9.709
FR50	10.500	15-Jul-38	21.85	132.67	132.65	↑	1.20	7.448%	7.449%	↓	(0.09)	10.319	9.949
FR57	9.500	15-May-41	24.68	121.80	119.83	↑	197.50	7.539%	7.693%	↓	(15.35)	10.835	10.442
FR62	6.375	15-Apr-42	25.60	86.60	84.80	↑	180.50	7.566%	7.749%	↓	(18.25)	11.705	11.279
FR67	8.750	15-Feb-44	27.43	113.75	113.82	↓	(6.20)	7.554%	7.549%	↑	0.48	11.603	11.181

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

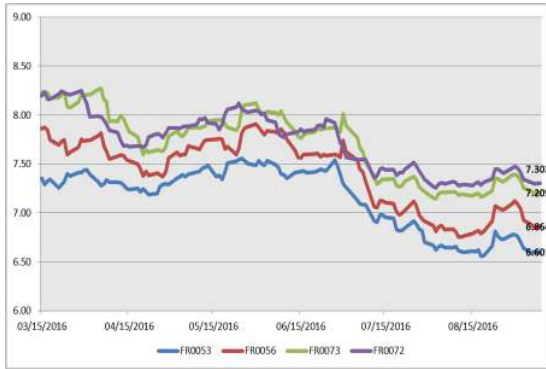
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Aug'16	6-Sep-16	7-Sep-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	448.71	436.46	444.79
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	98.07	89.50
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	98.07	89.50
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,189.50	1,195.71	1,195.94
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	79.17	78.73	78.68
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	219.54	221.58	221.56
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	668.09	670.17	671.07
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	117.59	117.67	117.67
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	74.07	77.47	77.05
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.40	47.33	47.26
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	101.23	100.44	100.31
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,718.73	1,730.23	1,730.23
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	24.107	2.073	0.905

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



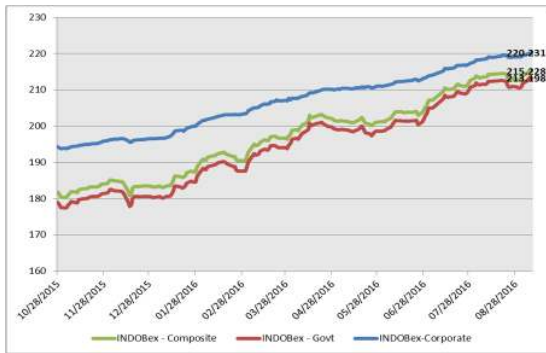
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0062	90.25	85.00	85.75	11063.80	11
FR0072	113.00	107.00	109.80	1296.27	63
FR0053	106.85	106.00	106.75	1260.93	18
FR0056	111.00	110.00	110.81	1056.70	47
FR0069	103.45	103.22	103.45	819.50	11
SR006	101.30	100.20	101.30	673.51	6
FR0073	114.25	113.75	113.90	576.46	15
ORI011	104.60	101.00	102.30	540.30	15
SPN12170302	97.35	97.35	97.35	503.87	5
FR0044	118.75	118.50	118.75	420.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



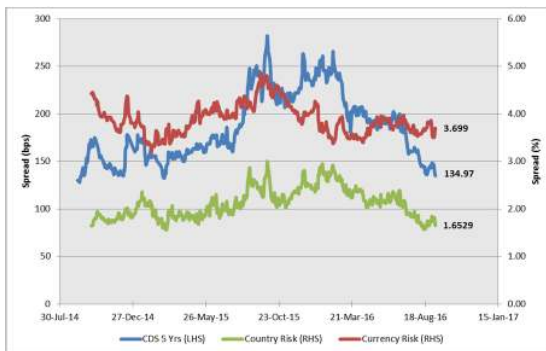
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WSKT02CN1	idA-	102.60	100.05	102.60	300.00	8
SANF02BCN1	idAA-	102.05	100.00	102.00	165.00	4
BMRI01	idAA+	101.16	101.12	101.16	160.00	2
ISAT01ACN4	idAAA	100.04	100.00	100.04	110.00	2
TAFS02ACN1	AAA(idn)	100.66	100.20	100.66	56.00	4
PNBN04SB	idAA-	101.75	100.00	101.75	55.00	12
BIIF01ACN2	AA+(idn)	101.04	101.04	101.04	50.00	1
ISAT01BCN4	idAAA	100.10	100.10	100.10	35.00	1
TAFS02BCN1	AAA(idn)	100.74	100.67	100.69	32.00	4
TUFI02ACN2	idAA+	101.29	101.27	101.27	30.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.540	1.540	0.000	0.00%	1.569	(0.029)	-1.84%	1.593	(0.053)	-3.32%	2.270	(0.730)	-32.17%
UK	0.709	0.678	0.031	4.54%	0.667	0.042	6.31%	0.610	0.099	16.21%	1.959	(1.249)	-63.29%
Germany	(0.106)	(0.118)	0.012	-10.14%	(0.068)	(0.039)	56.84%	(0.067)	(0.040)	59.21%	0.628	(0.734)	-116.94%
Japan	(0.040)	(0.054)	0.014	-26.85%	(0.053)	0.013	25.47%	(0.054)	0.014	26.85%	0.260	(0.300)	-116.19%
South Korea	1.462	1.466	(0.004)	-0.29%	1.528	(0.066)	-4.33%	1.433	0.029	2.01%	2.077	(0.615)	-29.59%
Singapore	1.645	1.656	(0.011)	-0.67%	1.766	(0.121)	-6.87%	1.823	(0.178)	-9.78%	2.585	(0.940)	-36.37%
Thailand	2.112	2.187	(0.076)	-3.46%	2.250	(0.139)	-6.17%	2.039	0.073	3.56%	2.493	(0.381)	-15.29%
India	7.046	7.056	(0.010)	-0.13%	7.120	(0.074)	-1.05%	7.173	(0.127)	-1.77%	7.760	(0.714)	-9.20%
Indonesia	6.864	6.856	0.008	0.12%	7.044	(0.180)	-2.55%	6.837	0.027	0.40%	8.690	(1.826)	-21.01%
Malaysia	3.501	3.497	0.004	0.10%	3.589	(0.088)	-2.44%	3.635	(0.134)	-3.67%	4.189	(0.688)	-16.42%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.